

Pengenalan Tokoh-Tokoh Berpengaruh Dalam Islam Menggunakan Media Poster di TK/TPA Diinul Hidayah Palangka Raya

Firda Amalia Thoyibah¹, Hajizah¹, Hadma Yuliani¹

¹) Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

*Corresponding e-mail: firdaat12345@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 03- 06 -2025
Diterima: 15- 06 -2025
Disetujui : 25- 06-2025
Dipublish: 11 - 07-2025

Doi

10.61924/insanta.v3i2.53

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam kepada anak-anak di TK/TPA Diinul Hidayah Palangka Raya dengan menggunakan media poster. Pengenalan ini penting untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan moral kepada anak. Metode yang diterapkan adalah storytelling, di mana peneliti menyampaikan kisah inspiratif dari tokoh-tokoh tersebut dengan cara yang menarik dan interaktif. Kegiatan dilaksanakan dalam satu pertemuan selama satu jam, di mana anak-anak diajak untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi dan tanya jawab. Penggunaan media visual seperti poster dirancang untuk menarik perhatian anak sehingga mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi dan mampu mengingat informasi tentang tokoh-tokoh Islam dengan baik. Interaksi yang terjadi selama sesi diskusi juga meningkatkan keterampilan sosial dan kepercayaan diri anak-anak. Selain memberikan pengetahuan tentang sejarah Islam, kegiatan ini berhasil menanamkan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengenalan tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam melalui metode ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter anak, serta menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Kata kunci: Tokoh Islam, poster, storytelling, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

This study aims to introduce influential figures in Islam to children in Diinul Hidayah Kindergarten/TPA Palangka Raya by using poster media. This introduction is important to instill moral values to children. The method applied is storytelling, in which the researcher conveys the inspirational stories of these figures in an interesting and interactive way. The activity was carried out in one meeting for one hour, where children were invited to actively participate through discussion and question and answer. The use of visual media such as posters was designed to attract children's attention so as to facilitate their understanding of the material presented. The results of this activity show that children have high enthusiasm and are able to remember information about Islamic figures well. The interaction that occurred during

the discussion session also improved the children's social skills and self-confidence. In addition to providing knowledge about Islamic history, this activity succeeded in instilling moral values that can be used as guidelines in everyday life. Thus, the introduction of influential figures in Islam through this method is expected to have a positive impact on children's character building, and become a model for future community service activities.

Keywords: *Islamic figures, poster, storytelling, community service.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini merupakan tahap awal yang sangat krusial dalam pembentukan karakter, imajinasi, dan kepribadian anak (Tamara et al., 2025). Pada usia ini, anak-anak sedang berada pada fase perkembangan yang intensif, di mana segala bentuk interaksi, rangsangan, dan pengalaman pembelajaran akan memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan setiap individu (Salam et al., 2022). Menurut Risman et al. dalam penelitiannya tentang Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam, fase awal pendidikan ini menjadi fondasi penting bagi perkembangan keimanan, akhlak, dan intelektual anak. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman sejak dini diharapkan tidak hanya mengarahkan pada perkembangan kognitif anak tetapi juga membentuk karakter moral dan spiritual yang kuat (Masykuri et al., 2024). Proses ini membantu menanamkan fondasi kepribadian yang utuh, seimbang antara akal, hati, dan perilaku (Risman et al., 2023).

Salah satu pendekatan strategis yang dapat diterapkan dalam pendidikan Islam anak usia dini adalah melalui pengenalan terhadap tokoh-tokoh berpengaruh dalam sejarah Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki peran strategis dalam penyebaran nilai-nilai keislaman menjadi salah satu sarana untuk menanamkan karakter dan moralitas sejak dini (Rahman & Nurjannah 2025). Melalui kisah-kisah inspiratif dari para tokoh tersebut, anak-anak dapat menyerap dan meneladani nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, keberanian, dan kasih sayang (Ardiansari & Dimyati, 2021; Ardiyanti, 2022). Dengan demikian, pembelajaran keislaman tidak hanya menjadi aktivitas akademik, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berorientasi pada keteladanan (Afriansyah, 2024; Sholihah & Maulida, 2020).

Dalam mendukung penerapan proses pembelajaran tersebut, penggunaan media visual seperti poster memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat anak terhadap konsep-konsep dasar, termasuk tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam (Putra & Astuti, 2023). Poster yang dirancang secara menarik dapat menyampaikan informasi secara visual, yang sangat sesuai dengan gaya belajar anak usia dini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa pengintegrasian cerita dan narasi Islam dalam kurikulum pendidikan anak usia dini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter dan sikap spiritual anak (Rohmah et al., 2024; Zainuddin et al., 2022).

Selain itu, penerapan media poster dalam proses belajar mengajar dinilai sebagai strategi yang efektif untuk menarik perhatian dan minat anak dalam menerima materi pembelajaran. Pendekatan visual tidak hanya memfasilitasi pemahaman melalui gambar, tetapi juga berperan dalam meningkatkan daya ingat terhadap informasi yang disajikan, seperti halnya pengenalan tokoh-tokoh inspiratif dalam Islam (Putra & Astuti, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pendidikan anak usia dini dapat memberikan stimulasi yang lebih menyeluruh terhadap perkembangan kognitif dan emosional anak (Rohmah et al., 2024). Di sisi lain, pendidikan anak usia dini berbasis Islam menekankan pada pentingnya aspek keimanan, akhlak, dan penyampaian nilai-nilai luhur yang harus diterapkan sejak dini agar tumbuhnya karakter spiritual dapat berimbang dengan perkembangan intelektual (Risman et al., 2023).

Dengan demikian, pengenalan tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam melalui media poster di TK/TPA Diinul Hidayah Palangka Raya diharapkan tidak hanya memberikan informasi sejarah, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak dalam membangun nilai-nilai moral, keimanan, dan kepedulian sosial. Pendekatan ini sejalan dengan temuan bahwa pendidikan berbasis nilai moral dan keislaman mampu meningkatkan kompetensi spiritual dan karakter anak secara signifikan (Risman et al., 2023; Zainuddin et al., 2022). Mengingat adanya perbedaan kebutuhan media pembelajaran serta tantangan dalam mengadaptasi metode tradisional dengan media modern, penelitian ini dianggap relevan sebagai upaya inovatif untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyajikan materi Islam melalui poster yang menarik dan interaktif (Putra & Astuti, 2023; Rohmah et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di TK/TPA Diinul Hidayah Palangka Raya yang beralamat di Jalan Mendawai Komplek Sosial, Jekan Raya, Palangka Raya. Kegiatan ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode komunikasi langsung dengan cara *storytelling* kepada anak. Kegiatan pengenalan tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam dilakukan dengan menggunakan media poster.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

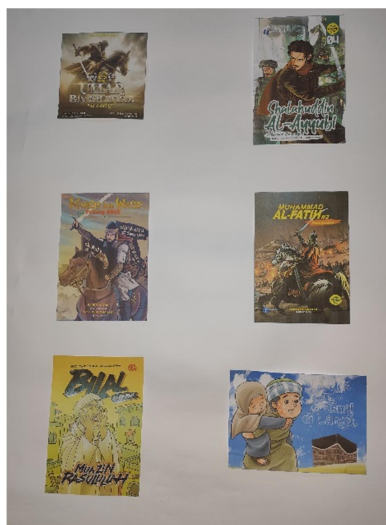
- a) Persiapan, menyiapkan media poster yang ingin diajarkan kepada anak ketika pengabdian berlangsung.
- b) Perkenalan, melakukan pendekatan kepada anak sebelum memulai kegiatan pengabdian.
- c) Kegiatan inti, yaitu pengenalan tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam dengan menunjukan poster kepada anak sambil menjelaskan dengan metode *storytelling*. Hal ini bertujuan untuk menggugah rasa ingin tahu dan menyentuh emosional anak, sehingga melalui kisah inspiratif tersebut dapat menanamkan nilai-nilai akhlak mulia, memperkenalkan sejarah Islam, dan membangun karakter anak sejak dini.
- d) Diskusi, yang merupakan bagian dari evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam diskusi ini berisi tanya jawab berupa kuis berhadiah, pertanyaan

tentang tokoh berpengaruh dalam Islam yang di idolakan anak, serta alasan anak mengidolakan tokoh tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan utama untuk memperkenalkan anak-anak pada tokoh-tokoh besar dalam sejarah Islam, yang perannya tidak hanya monumental secara historis, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral yang luhur. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat menemukan figur inspiratif yang dapat dijadikan teladan dalam membentuk kepribadian anak-anak. Mengenalkan tokoh Islam tidak hanya dimaknai sebagai penyampaian pengetahuan, melainkan sebagai sarana untuk menanamkan akhlak mulia, seperti kejujuran, keberanian, tanggung jawab, serta semangat menuntut ilmu. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat tertanam kuat dalam diri anak-anak dan menjadi landasan dalam bersikap serta berperilaku di kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan dirancang secara menyeluruh dengan pendekatan yang terstruktur. Setiap tahap dilaksanakan dengan pertimbangan pedagogis agar anak-anak tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif dalam memahami dan menginternalisasi materi yang disampaikan. Mulai dari fase persiapan materi dan media, sesi pengenalan tokoh dengan narasi interaktif, hingga pelaksanaan kegiatan inti seperti bercerita, bermain peran, atau membuat karya kreatif yang berkaitan dengan tokoh yang dipelajari. Di akhir sesi, diskusi ringan dilakukan agar anak-anak bisa merefleksikan apa yang mereka pelajari. Pendekatan ini menempatkan anak sebagai subjek pembelajaran yang diberi ruang untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapat. Suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keterlibatan ini diharapkan dapat membentuk pengalaman yang berkesan dan berdampak jangka panjang dalam perkembangan karakter mereka.



Gambar 1. *Persiapan*

Pada tahap awal, kami melakukan persiapan dengan menyiapkan media poster yang menggambarkan tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam. Poster-poster tersebut dirancang

dengan warna-warna cerah dan gambar yang menarik untuk menarik perhatian anak-anak. Setiap poster mencakup informasi nama tokoh. Dengan menggunakan poster, peneliti berharap anak-anak dapat lebih mudah mengingat dan memahami kisah tokoh-tokoh tersebut.



Gambar 2. *Perkenalan*

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai dari pukul 14.00 WIB-15.00 WIB, pada hari Kamis 24 April 2025. Sebelum memulai kegiatan inti, tim peneliti melakukan pendekatan kepada anak-anak untuk menciptakan suasana yang nyaman dan akrab. Perkenalan ini mencakup interaksi ringan, seperti memperkenalkan diri dan berbagi pengalaman menyenangkan. Peneliti juga menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu pentingnya mengenal tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam dan bagaimana mereka dapat menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membangun hubungan yang baik dengan anak-anak, peneliti ingin menghilangkan rasa canggung dan mendorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam setiap sesi.



Gambar 3. *Kegiatan Inti*

Selanjutnya adalah kegiatan inti, pada sesi ini, peneliti memperkenalkan tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam melalui metode storytelling. Setiap tokoh diperkenalkan dengan cara menceritakan kisah inspiratif mereka dengan gaya bercerita yang menarik. Cerita-cerita ini tidak hanya menjelaskan kontribusi mereka, tetapi juga menggali nilai-nilai akhlak mulia yang dapat diambil dari kehidupan mereka. Peneliti berusaha menjadikan setiap kisah relevan dengan

kehidupan sehari-hari anak-anak, sehingga dapat memberikan contoh nyata dari nilai-nilai tersebut.

Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai teknik bercerita, seperti melibatkan anak-anak dalam dialog. Hal ini tidak hanya membuat kegiatan lebih interaktif, tetapi juga membantu anak-anak lebih memahami karakter dan sifat dari tokoh-tokoh tersebut. Dengan cara ini, peneliti berharap anak-anak dapat terinspirasi untuk menanamkan nilai-nilai positif dari para tokoh.



Gambar 4. *Diskusi*

Di akhir sesi, peneliti mengadakan diskusi untuk mengevaluasi pemahaman anak-anak mengenai materi yang telah diajarkan. Diskusi ini melibatkan tanya jawab yang bersifat interaktif, di mana anak-anak dapat mengajukan pertanyaan tentang tokoh-tokoh yang mereka rasa menarik. Peneliti juga menyelenggarakan kuis berhadiah untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar. Anak-anak sangat antusias mengikuti kuis ini, dan banyak dari mereka dengan percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan.

Selain itu, peneliti juga mendorong anak-anak untuk menceritakan tokoh yang mereka idolakan dan alasan di balik pilihan tersebut. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berkomunikasi dan berbagi pendapat. Diskusi ini tidak hanya memperkuat pemahaman anak-anak tentang tokoh-tokoh Islam, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri anak-anak saat berbicara di depan.



Gambar 5. *Foto Bersama*

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar dari awal hingga akhir. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mampu mengingat informasi tentang tokoh-tokoh Islam dengan baik. Setelah kegiatan berakhir peneliti bersama dengan anak-anak melakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan untuk mengenalkan tokoh-tokoh berpengaruh dalam Islam kepada anak-anak berhasil mencapai tujuannya. Melalui penggunaan media poster dan metode storytelling, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mampu memahami serta mengingat informasi tentang tokoh-tokoh tersebut. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai sejarah Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi yang terjadi selama sesi diskusi, juga meningkatkan keterampilan sosial dan kepercayaan diri anak-anak.

SARAN

Untuk kegiatan serupa di masa mendatang, peneliti menyarankan untuk menambah variasi media pembelajaran, seperti video atau permainan edukatif, serta memperkenalkan lebih banyak tokoh berpengaruh dengan kisah yang relevan. Mengintegrasikan metode pembelajaran interaktif, seperti drama atau permainan peran, juga dapat membantu anak-anak memahami pengalaman tokoh. Kegiatan lanjutan secara berkala dan evaluasi melalui kuis di akhir sesi juga penting untuk mengukur efektivitas pengajaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan pengenalan tokoh-tokoh Islam dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pertama, peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Hadma Yuliani, M.Pd. yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan ini. Bimbingan beliau menjadi fondasi penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Tidak lupa, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak tempat pengabdian TK/TPA Diinul Hidayah Palangka Raya, khususnya kepada kepala TK/TPA Diinul Hidayah Palangka Raya, Ibu Arbayah yang telah memberikan kesempatan, ruang, serta kerja sama yang luar biasa dalam menerima kehadiran peneliti. Sambutan hangat dan partisipasi aktif dari semua pihak di lokasi pengabdian menjadikan pengalaman ini sangat berarti. Ucapan terima kasih yang tulus juga peneliti sampaikan kepada anak-anak peserta kegiatan, yang telah antusias mengikuti setiap sesi dengan semangat dan keceriaan. Partisipasi aktif mereka menjadi sumber motivasi tersendiri dan memberikan makna mendalam dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, W. (2024). Pengembangan Karakter Keislaman dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Educandum*, 3(2), 22–30. <https://doi.org/10.55656/jpe.v3i2.289>
- Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Ardiyanti, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(2). <https://doi.org/10.47006/er.v6i2.13166>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Masykuri, A., Zubaidah, T. R., Apologia, M. A., Abdillah, I., & Wahyudi, A. (2024). Korelasi antara Pembelajaran Nilai Moral dan Agama dengan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini: Sebuah Review Sistematis. *Nusantara Educational Review*, 2(1), 52–58.
- Nugroho, E. W., & Ramadhan, H. (2022). Islamisasi Pengetahuan dan Penerapannya Pada Pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.31949/am.v4i2.4466>
- Priharsari, D., & Indah, R. (2021). Coding untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(2). <https://doi.org/10.24815/jks.v21i2.20368>
- Putra, A. A. A., & Astuti, W. (2023). Stimulasi Membaca Anak Usia Dini dengan Media Poster. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5240–5248. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4887>
- Rahman, A., & Nurjannah, M. A. (2025). SEJARAH PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM. Greenbook Publisher.
- Risman, K., Saleh, R., Susanto, A., & Hanafi, H. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5539–5552. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5165>
- Rohmah, P. A., Rahim, A. M., Salam, R., Marthinu, E., Utami, D. D., & Sudrajat, S. (2024). Menyulam Karakter Anak Usia Dini Melalui Literasi Islamic Story. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.5604>
- Salam, A., Ikhwanuddin, I., & Sri Jamilah, S. J. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.816>
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Tamara, L. F., Permadani, R. A., & Wijayanto, W. (2025). PERAN LEMBAGA PAUD DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI DESA MANGUNREJO. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 2551–2563.

Zainuddin, Z., W., S., Musriaparto, M., & Nur, M. (2022). Solusi Pembentukan Perilaku Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Islam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4335–4346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2606>